

Rekonstruksi Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Internasional Di Universiti Zainal Abidin (UNISZA) Malaysia

Oleh:
Lailatul Karibah,
Najih Anwar

Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desember, 2024



Pendahuluan

Berdasarkan konteks teori pembelajaran sosial, Albert Bandura yang menawarkan beberapa konsep, termasuk pembelajaran melalui pengalaman langsung, pembelajaran melalui pemodelan, dan pembelajaran melalui pengamatan yang meliputi proses perhatian, refensi, reproduksi motorik, serta penguatan dan motivasi. (Bandura 1971, 6–11) Teori pembelajaran sosial Albert Bandura juga sejalan dengan temuan Anwar dan Rakhmaniah, yang menyatakan bahwa salah satu strategi efektif dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penggunaan metode langsung melalui pendekatan komunikatif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa program pertukaran mahasiswa internasional di UNISZA Malaysia, khususnya dalam rekonstruksi kemampuan bahasa Arab, dapat memberikan manfaat umum seperti adaptasi budaya, pengembangan wawasan global, dan keterampilan lintas budaya melalui fokus pada aspek khusus, seperti peningkatan kemampuan bahasa Arab. Selain itu, konteks Universiti Sultan Zainal Abidin (UNISZA) sebagai lembaga yang dikenal mengintegrasikan pendidikan Islam dan modern belum banyak dibahas dalam kontribusinya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi pengalaman mahasiswa yang mengikuti program pertukaran di UNISZA, khususnya dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab mereka.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa arab mahasiswa melalui program pertukaran mahasiswa internasional di UNISZA Malaysia?
2. Bagaimana teori pembelajaran sosial dalam membentuk kemampuan bahasa mahasiswa melalui program pertukaran mahasiswa internasional di UNISZA Malaysia?

Metode

Jenis penelitian menggunakan Kualitatif, Pendekatan Fenomenologi, Pendekatan fenomenologis, khususnya melalui kerangka epoche, berfungsi untuk mengurangi bias penelitian yang berasal dari asumsi pribadi. Dalam pendekatan ini, peneliti "menangguhkan" dan "mengabaikan" penilaian pribadi tentang subjek pembelajaran di UNISZA Malaysia, meskipun peneliti ikut berpartisipasi aktif dalam program tersebut. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi "apa" dan "bagaimana" perasaan, persepsi, dan pengalaman peserta saat mereka terlibat dalam lingkungan berbahasa Arab di UNISZA Malaysia. Metode ini memberikan wawasan mendalam tentang interaksi sosial, pembelajaran di kelas, dan keterlibatan budaya, sehingga menawarkan perspektif menyeluruh tentang dampak program terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab (PBA), khususnya angkatan 2019 hingga 2024. Peserta dipilih berdasarkan kriteria tertentu, termasuk keterlibatan mereka dalam program Pertukaran Mahasiswa Internasional. Dari 24 mahasiswa yang memenuhi kriteria, 12 di antaranya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian. Peneliti mengamati aktivitas kelas dan interaksi sosial, melakukan wawancara mendalam dengan 12 peserta program pertukaran, serta mendokumentasikan kegiatan tersebut.

Analisis data teknik analisis tunggal Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) 5. validitas data, penelitian ini menerapkan teori Norman K. Denzin melalui tiga tahap: triangulasi sumber data, triangulasi teori, dan triangulasi metode.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Pertukaran Mahasiswa Internasional di Universiti Sultan Zainal Abidin (UNISZA) Malaysia merupakan sarana efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa melalui penciptaan *bi'ah lughawiyah* atau lingkungan berbahasa Arab yang memungkinkan mahasiswa untuk mengamati, memahami, dan mempraktikkan bahasa Arab secara langsung. Proses ini berlangsung melalui tahapan perhatian, retensi, reproduksi, dan motivasi, yang didukung oleh kehadiran penutur asli sebagai model pembelajaran faktual.

Pembahasan

Program pertukaran mahasiswa antara Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dan Universiti Sultan Zainal Abidin (UNISZA) di Malaysia telah menjadi kegiatan rutin sejak tahun 2019. Pada awalnya, program ini hanya melibatkan tiga mahasiswa dari masing-masing universitas. Namun, program ini sempat terhenti sementara pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Meskipun demikian, kegiatan ini kembali dilaksanakan pada tahun 2021 dengan skala yang lebih besar, melibatkan 15 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Pada tahun 2022, program ini mengirimkan tujuh mahasiswa.

Sedangkan pada tahun 2023, jumlah peserta meningkat menjadi 12 mahasiswa dari berbagai program studi, termasuk Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Perbankan Syariah, Pendidikan Agama Islam, dan Manajemen Pendidikan Islam. (UMSIDA 2023) Hingga tahun 2024, program ini tetap berlanjut dengan melibatkan 11 mahasiswa dari program studi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab. Pertumbuhan ini mencerminkan komitmen kedua universitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas wawasan internasional bagi para mahasiswa. Para mahasiswa umumnya mengikuti pembelajaran tatap muka (luring) di UNISZA selama satu semester. Namun, beberapa program persiapan dilakukan secara daring untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum keberangkatan. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman akademik lintas budaya tetapi juga menjadi platform bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan membangun jaringan internasional. Program ini memberikan dampak positif bagi para peserta, terutama dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab melalui program pembelajaran yang terarah.

Pembahasan

Sebagaimana disampaikan oleh salah satu responden: “Menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, menghadirkan dosen dari negara-negara Timur (Penutur Asli), melakukan praktik yang sering, serta memberikan penilaian secara teratur membuat saya merasa bahwa proses pembelajaran di UNISZA lebih efektif dan berkualitas, sehingga meningkatkan minat saya dalam belajar.” (Amelia 2024)

Albert Bandura menyatakan bahwa terdapat tiga sistem yang mengendalikan perilaku pembelajar, yaitu stimulus sebelum respons, yang secara signifikan memengaruhi waktu dan jenis respons; Pengaruh Umpan Balik Respons, di mana setelah suatu perilaku terjadi, penguatan yang diperoleh melalui pengalaman atau pengamatan akan memengaruhi kemungkinan perilaku di masa depan; dan fungsi kognitif, yang menekankan pentingnya proses berpikir dalam pembelajaran sosial. (Fadul 2015, 99) Program pertukaran mahasiswa tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab secara teoretis tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran mereka dengan pengalaman praktis dalam konteks akademik dan budaya.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membahas rekonstruksi kemampuan bahasa Arab mahasiswa melalui program Pertukaran Mahasiswa Internasional di Universiti Sultan Zainal Abidin (UNISZA) Malaysia, dengan pendekatan teori pembelajaran sosial Albert Bandura. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar langsung dalam lingkungan berbahasa Arab yang mendukung. Serta meningkatkan pemahaman tentang pengembangan kecakapan bahasa Arab melalui pendekatan pembelajaran sosial dalam program Pertukaran Mahasiswa Internasional.

Refrerensi

- [1]A. G. Chejne, "Arabic: Its Significance and Place in Arab-Muslim Society," *Middle East Journal*, vol. 19, no. 4, pp. 447–470, 1965, Accessed: Dec. 12, 2024. [Online]. Available: <https://www.jstor.org/stable/4323917>
- [2]A. S. C. World Population Review, "Arabic Speaking Countries." Accessed: Dec. 12, 2024. [Online]. Available: <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/arabic-speaking-countries>
- [3]M. Shah, "The Arabic Language," in *The Islamic World*, Routledge, 2008.
- [4]K. Salman al-Jaburi, *Mu'jamul Udaba' minal Ashr al Jahili hatta Sanah 2002 M*, 7th ed. Beirut, Libanon: Darul Kutub al-Ilmiyyah, 2002.
- [5]Y. K. Yahya, U. Mahmudah, and S. N. Rochma, "Arabic Language as Representation of Muslim Identity in Indonesia," *Lakhomi Journal Scientific Journal of Culture*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Jun. 2021, doi: 10.33258/lakhomi.v2i2.473.
- [6]M. Athiyah al-Abrasyi, *Al-Tarbiyah al-Islamiah Wa Falasafatuha*, 3rd ed. Kairo, Mesir: Dar al Fikr al Arabi, 1969.
- [7]U. Fakultas Agama Islam, "Program S2 MPI Umsida Yang Beri Kesempatan Keluar Negeri." Accessed: Dec. 12, 2024. [Online]. Available: <https://fai.umsida.ac.id/program-pertukaran-mahasiswa-internasional-2/>
- [8]C. Y. Yang, D. Xie, and J. W. C. Wong, "Challenges and Benefits of Experiential Learning: The Case of Overseas Exchange Programs," *Advanced Education*, 2021, Accessed: Dec. 12, 2024. [Online]. Available: <https://eric.ed.gov/?id=EJ1335545>
- [9]R. Z. Sofa and R. Rahmaini, "The Role of Arabic Language Environment in Improving Speaking Skills of Grade 1 Junior High School Students at Ma'had Darul Ihsan Hamparan Perak," *Alsuna: Journal of Arabic and English Language*, vol. 7, no. 1, Art. no. 1, Jun. 2024, doi: 10.31538/alsuna.v7i1.4835.
- [10]M. L. A. H. bin M. Noor *et al.*, "Learning Arabic Communication Through Virtual International Student Exchange Program: Sustainability Innovation in Language," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, vol. 13, no. 6, pp. 507–519, Jun. 2023, Accessed: Dec. 12, 2024. [Online]. Available: <https://hrmars.com/index.php/IJARBS/article/view/17446/Learning-Arabic-Communication-Through-Virtual-International-Student-Exchange-Program-Sustainability-Innovation-in-Language>

Referensi

- [11]A. L. Hijriyah, A. H. Putri, A. Setiyawan, and A. H. Badrisya, "The Social Cognitive Theory by Albert Bandura and its Implementation in Arabic Language Learning," *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, vol. 4, no. 2, pp. 626–639, Jul. 2024, doi: 10.25217/mantiqu tayr.v4i2.4564.
- [12]A. V. Lestari and K. Kamalia, "The Strategy of Mastering Mufrodat on the Ability to Give Arabic Speeches to Students of the Darul Falah Asahan Islamic Boarding School," *Alsuna: Journal of Arabic and English Language*, vol. 7, no. 2, Art. no. 2, Nov. 2024, doi: 10.31538/alsuna.v7i2.5986.
- [13]A. Bandura, *Social Learning Theory*. United States of America: General Learning Press, 1971. Accessed: Dec. 12, 2024. [Online]. Available: <http://archive.org/details/BanduraSocialLearningTheory>
- [14]N. Anwar and N. A. Rakhmaniah, "Revealing Effective Strategies for Arabic Language Learning Implementation:," *Indonesian Journal of Islamic Studies*, vol. 12, no. 2, Art. no. 2, May 2024, doi: 10.21070/ijis.v12i2.1712.
- [15]H. Nassaji, "Good Qualitative Research," *Language Teaching Research*, vol. 24, no. 4, pp. 427–431, Jul. 2020, doi: 10.1177/1362168820941288.
- [16]J. W. Creswell, *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, 4th ed. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014.
- [17]Y. Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Apr. 2020, doi: 10.31506/jsc.v1i1.7764.
- [18]C. E. Moustakas, *Phenomenological research methods*, Nachdr. Thousand Oaks: Sage, 2009.
- [19]M. Larkin and A. Thompson, *Interpretative Phenomenological Analysis*. Oxford: John Wiley & Sons, 2012. doi: 10.1002/9781119973249.
- [20]L. M. Given, Ed., *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. Los Angeles, Calif: Sage Publications, 2008.

Referensi

- [21]F. A. I. UMSIDA, "Tentatif Program International Student Exchange Universiti Zainal Abidin (UNIZSA) Malaysia." 2023.
- [22]U. M. S. @umsida1912, "Mahasiswa FAI Yang Lolos Seleksi Program Student Exchange Dengan Unisza Malaysia." 2024.
- [23]L. Amelia, "Wawancara: Bagaimana Pengalaman Belajar di UNISZA?," Desember 2024.
- [24]A. Khushk, M. I. Dacholfany, D. Abdurohim, and N. Aman, "Social Learning Theory in Clinical Setting: Connectivism, Constructivism, and Role Modeling Approach," *Health Economics and Management Review*, vol. 3, pp. 40–50, Jul. 2023, Accessed: Dec. 12, 2024. [Online]. Available: <http://repository.unpas.ac.id/64281/>
- [25]Y. Sifani, "Wawancara: Bagaimana Pengalaman Belajar di UNISZA?," Desember 2024.
- [26]Moch. Chafiid Dhuha, "Wawancara: Pengembangan Kemampuan Bahasa Arab," Desember 2024.
- [27]A. Cahyarani, "Wawancara: Pengembangan Kemampuan Bahasa Arab," Desember 2024.
- [28]J. A. Fadul, *Encyclopedia of Theory & Practice in Psychotherapy & Counseling*. Raleigh: Lulu.com, 2015.
- [29]A. O. A. Siregar and D. Karmiyati, "Delinquent Behavior: An Analysis of Albert Bandura's Social Learning Theory," *International Conference on Psychology and Education (ICPE)*, vol. 3, no. 1, Oct. 2024, Accessed: Dec. 14, 2024. [Online]. Available: <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/icpe/article/view/3655>
- [30]A. Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. in *Self-efficacy: The exercise of control*. New York, NY, US: W H Freeman/Times Books/ Henry Holt & Co, 1997, pp. ix, 604.
- [31]A. Bandura, "Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change," *Psychological Review*, vol. 84, no. 2, pp. 191–215, 1977, doi: 10.1037/0033-295X.84.2.191.
- [32]S. Ghazali and N. Ghani, "Perception of Female Students towards Social Media-Related Crimes," *Pertanika Journal of Social Science and Humanities*, vol. 26, pp. 769–786, Jan. 2018.
- [33]A. Bandura, "Observational Learning," in *The International Encyclopedia of Communication*, Stanford University: John Wiley & Sons, Ltd, 2008. doi: 10.1002/9781405186407.wbieco004.

